

PERBUATAN BANK ATAS PENEMPELAN STIKER PENUNGGAK UTANG KEPADA PIHAK YANG DIRUGIKAN

Rizka Rahmatika,¹ Mochamad Cholil²

Rizkarahmatika98@gmail.com , moch.cholil15@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini membahas tindakan sepihak bank dalam menempelkan stiker penunggak utang yang salah sasaran dan menimbulkan kerugian. Tujuannya adalah menganalisis perlindungan hukum dan tanggung gugat bank terhadap pihak yang dirugikan. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan fokus pada analisis peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, asas keadilan dan kaidah hukum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pemasangan stiker penunggak utang oleh bank tanpa dasar hukum yang sah apalagi terhadap pihak yang bukan nasabah debitur, dapat dikualifikasikan sebagai perbuatan melawan hukum, melanggar asas kerahasiaan nasabah dan prinsip perlindungan konsumen serta menimbulkan tanggung jawab hukum yang harus dipertanggungjawabkan oleh pihak bank. Rekomendasi penelitian ini menekankan perlunya SOP internal bank yang ketat, serta penguatan pengawasan dan regulasi oleh OJK guna menjamin kepastian hukum dan keadilan bagi masyarakat pengguna jasa perbankan.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Stiker Penunggak Utang; Perbuatan Melawan Hukum; Tanggung Gugat Bank; Perlindungan Konsumen.

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE BANK'S ACT OF PLACING A DEBT-DEFAULTER STICKER ON THE AGGRIEVED PARTY

Rizka Rahmatika,¹ Mochamad Cholil²

Rizkarahmatika98@gmail.com , moch.cholil15@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the unilateral action of banks in placing "default debtor" stickers, which, when wrongly targeted, cause reputational and material harm. The research aims to analyze the legal protection and liability of banks toward affected parties. This study uses normative legal methods with a focus on the analysis of legislation, legal doctrine, the principle of justice, and applicable legal principles. The results of the study indicate that the act of attaching stickers to debtors without a valid legal basis, especially to parties who are not debtors, can be classified as an unlawful act, violating the principles of customer confidentiality and consumer protection, and giving rise to legal liability for which the bank must be held accountable. The study recommends strict internal bank procedures and enhanced regulatory oversight by the Financial Services Authority (OJK) to ensure legal certainty, fairness, and public trust in the financial sector.

Keywords: Legal Protection; Default Debtor Sticker; Unlawful Conduct; Bank Liability; Consumer Protection.

¹ Undergraduate Student, Law Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer, Law Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta